

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Akhmad Ardiyan Firdaus
NIM : 2301409026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Kordinator Dosen Pendamping



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP 19610123 198601 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan.

Laporan PPL2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari segala pihak, untuk itu praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Agus Nuryatin, SH, S.Pd, dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Zaim El Mubarak, M.Pd, ketua jurusan Bahasa dan Sastra Asing
5. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, selaku kordinator dosen pembimbing.
6. Dra. Sri Nurwati, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang.
7. Kusno, S.Pd sebagai kordinator guru pamong PPL.
8. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, selaku guru pamong bahasa Prancis.
9. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 11 Semarang.
10. Semua siswa-siswi SMA Negeri 11 Semarang.
11. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
12. Teman – teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 11 Semarang.
13. dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 11 Semarang.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan mengucapkan maaf jika dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan,

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Lampiran | v |
| BAB 1 Pendahuluan | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Tujuan PPL | 1 |
| 1.3 Manfaat PPL | 2 |
| BAB 2 Landasan Teori | |
| 2.1 Pengertian PPL | 3 |
| 2.2 Dasar Pelaksanaan PPL | 3 |
| 2.3 Tujuan PPL | 4 |
| 2.4 Fungsi PPL | 4 |
| 2.5 Sasaran PPL | 4 |
| BAB 3 Pelaksanaan | |
| 3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL 2 | 5 |
| 3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan | 5 |
| 3.3 Materi Kegiatan | 8 |
| 3.4 Proses Bimbingan | 10 |
| 3.5 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2 | 11 |
| Refleksi Diri | 13 |
| Lampiran | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di SMA Negeri 11 Semarang
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa yang Diajar
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan
5. Lampiran 6: Rekap Kegiatan Mahasiswa PPL
6. Lampiran 7 : Agenda PBM
7. Lampiran 8 : Promes dan Prota
8. Lampiran 9 : Silabus
9. Lampiran 10 : RPP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bisa menjadikan para mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman dan gambaran serta keterampilan sebagai seorang guru yang profesional. Ilmu yang pernah didapat di bangku perkuliahan bisa diterapkan pada saat PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 11 Semarang memberikan pengalaman dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

1.2 Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, dan kemasyarakatan.

1.3 Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c) Terbantu tenaga pengajarnya.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa paraktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tugas praktikan di sekolah mitra antara lain sebagai tenaga pembimbing, tenaga pelatih, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan.

2.2. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No.3390).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No. 45 / 0 / 2001, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 10 / 0 / 2003, tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, praktek administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

PPL terdiri dari 2 tahap, yakni :

1. PPL 1, berupa observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru berupa refleksi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. PPL 2, berupa praktek mengajar di sekolah mitra.

❖ Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2.3. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2.4. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.5. Sasaran PPL

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB 3

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di dilaksanakan mulai tanggal 29 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 11 Semarang yang beralamat di jalan Lamper Tengah, Semarang.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin-sabtu dengan jam aktif 07.00-13.30 untuk hari senin-kamis, 07.15-11.30 untuk hari jumat dan 07.00-12.00 untuk hari sabtu.

3.2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3.2.1. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMA Negeri 11 Semarang pada tanggal 1 Agustus 2012 oleh Dra. Dwi Astuti, M.Pd sebagai kordinator dosen pembimbing kepada Dra. Hj. Sri Nurwati M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Semarang dan Kusno S.Pd, sebagai kordinator guru pamong PPL.

3.2.2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

3.2.3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-4 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama KBM karena dengan komunikasi yang baik, maka KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di SMA Negeri 11 Semarang, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *très bien !* atau *génial !*

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar KBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang

diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3.3. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan selama di sekolah mitra antara lain :

3.3.1. Persiapan Kegiatan Pembelajaran

Selama PPL, mahasiswa praktikan mempersiapkan rencana pembelajaran atau RPP sesuai dengan arahan dan bimbingan guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan juga diminta untuk bisa membuat silabus serta menyiapkan media yang sesuai dengan materi. Mahasiswa praktikan juga diminta untuk bisa membuat perangkat pembelajaran lain seperti program semester.

3.3.2. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru pamong dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh praktikan telah dilakukan lebih dari batas yang ditetapkan oleh UNNES, yaitu 7 kali. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar di kelas yang bervariasi yakni kelas XII IA 1, XII IA 4, XII IA 6 dan XII IS 4 5.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, proses belajar mengajar dibagi menjadi :

➤ **Kegiatan Awal**

a. Salam Pembuka

Sebagai bahasa kedua yang dipelajari di sekolah menengah, Bahasa Prancis tentunya masih asing bagi pelajar di Indonesia, untuk itulah salam pembuka dan penutup dilakukan dalam bahasa Prancis agar siswa terbiasa dengan bahasa baru yang mereka pelajari.

b. Doa dan Presensi Kehadiran

SMA N 11 Semarang telah mengacu pada pendidikan karakter sehingga dalam proses pembelajaran guru diharapkan mampu membimbing karakter siswa untuk menjadi lebih baik. Doa dilakukan diawal dan akhir proses pembelajaran sebagai bentuk dari pendidikan keagamaan/ religiusitas. Sedangkan presensi kehadiran merupakan bentuk dari kedisiplinan.

c. Penyampaian Motivasi

Motivasi diberikan kepada siswa agar mereka bisa menerima pelajaran dengan baik. Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang baru mereka pelajari di sekolah menengah, oleh karenanya masih banyak siswa yang mengeluhkan kesulitan berbahasa Prancis. Tugas guru sebagai motivator adalah memberi siswa motivasi dan membuat bahasa Prancis lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dalam penyampaian motivasi ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan menampilkan beberapa video yang mendukung materi, menyampaikan berita terbaru di Prancis, menceritakan beberapa budaya dan kebiasaan orang Prancis. Hal ini tentu akan menarik rasa ingin tahu siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran.

d. Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Penyampaian materi bertujuan agar siswa mengetahui apa saja yang akan mereka dapat pada pertemuan tersebut dan manfaat yang mereka dapat dari materi tersebut.

➤ **Kegiatan Inti**

a. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan di kelas adalah materi yang sesuai dengan RPP yang dibuat. Dalam penyampaiannya, digunakan beberapa metode dan media untuk mendukung tercapainya penguasaan materi oleh siswa. Untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberi latihan dan umpan balik.

➤ **Kegiatan Penutup**

a. Latihan

Latihan diberikan untuk mengetahui seberapa dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Latihan dapat diberikan secara lisan atau tertulis, baik dalam proses pembelajaran maupun diakhir proses pembelajaran.

b. Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan untuk memberi penekanan pada materi yang dianggap sulit dimengerti. Penguatan dapat dilakukan dengan memberi pengulangan singkat, tanya jawab, atau meminta siswa yang telah paham untuk menjelaskan materi kepada temannya.

c. Tugas Akhir/ PR

Sebagai tugas rumah, mahasiswa praktikan memberi tugas rumah baik mengisi LKS yang telah disediakan ataupun mengerjakan tugas yang dibuat sendiri oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mengulang kembali materi yang telah diajarkan di rumah.

d. Salam Penutup

Seperti pada salam pembuka, salam penutup disampaikan dalam bahasa Prancis di akhir proses pembelajaran.

3.4. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Program Tahunan
2. Program Semester

3. Rencana Pembelajaran
4. Pembuatan dan atau pencarian Materi
5. Pembuatan Soal Evaluasi

3.5. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal–hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
 - 4) Kondisi fisik sekolah didukung oleh fasilitas yang memadai.
 - 5) Civitas akademika yang berkualitas.
 - 6) Kualitas tenaga pengajar baik guru lokal maupun guru asing yang profesional dibidangnya.
 - 7) Hubungan yang harmonis antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 - 8) Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran, materi pelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
 - 9) Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana cara menjadi guru yang baik mulai dari kedisiplinan, pemanfaatan waktu, pengelolaan kelas, cara menghadapi siswa di kelas.
 - 10) Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing sesekali masuk ke kelas pada saat praktikan mengajar, memonitoring proses pembelajaran dilakukan praktikan oleh praktikan selama mengajar. Setelah selesai memonitoring, dosen pembimbing memberikan saran untuk perbaikan bagi praktikan agar mampu menjadi guru yang profesional
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
 - 1) Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.

- 2) Terdapat kelas yang kemampuan siswanya cukup beragam, sehingga praktikan harus mengulang materi yang disampaikan sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

3.7 Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran bahasa Prancis adalah Dra. Murti Sriyati. Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Ibu Dra. Murti Sriyati selaku guru pamong adalah guru yang sangat berpengalaman. Beliau masuk dalam tim MGMP provinsi Jawa Tengah sehingga Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Beliau telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan.

3.8 Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Prancis adalah Dra. Dwi Astuti, M.Pd. Beliau adalah dosen pembimbing bahasa Prancis sekaligus koordinator dosen di SMA N 11 Semarang. Beliau sebagai dosen pembimbing membimbing kami dengan sangat baik. Beliau memberi banyak masukan dan saran kepada praktikan agar mampu menjadi guru yang baik dalam mengajar dan bersikap.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kita dalam melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 11 Semarang yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah.

Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Bahasa Perancis (*le français, la langue française*) adalah salah satu bahasa paling penting dari kelompok bahasa Roman setelah bahasa Spanyol dan bahasa Portugis. Bahasa Perancis merupakan bahasa yang paling banyak dituturkan ke-11 di dunia. Hingga tahun 1999, bahasa ini dituturkan oleh lebih dari 77 juta penduduk di dunia sebagai bahasa ibu dan oleh 128 juta jiwa lainnya sebagai bahasa kedua. Bahasa Perancis juga dipakai sebagai bahasa resmi atau bahasa pemerintahan oleh beberapa komunitas dan organisasi, seperti Uni Eropa, IOC, PBB, dan FIFA. Sehingga tidak ada salahnya mempelajari Bahasa Prancis guna memperkaya kemampuan berbahasa asing.

Di sekolah latihan bahasa Prancis diajarkan di kelas XI dan XII IPA, IPS dan Bahasa. Karena adanya perbedaan antara bahasa ibu siswa dengan bahasa Prancis seperti pengucapan, tata bahasa, kosa kata dll. Menjadikan siswa

menganggap sukar mempelajari bahasa Prancis. Hal inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Namun kelas XI Bahasa perlu dipindahkan ke dalam kelas yang layak seperti kelas-kelas yang lainnya.

3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing

Dra. Murti Sriyati merupakan guru pengampu bahasa Prancis di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Semarang. Guru yang murah senyum ini dapat menempatkan dirinya dengan baik di dalam kelas sehingga kelas dalam keadaan kondusif. Cara beliau mengajar dapat dijadikan pedoman. Dosen pembimbing, Dra. Dwi Astuti M.Pd merupakan dosen senior di jurusan Bahasa dan Sastra Asing, pengalaman beliau dalam dunia pendidikan merupakan pelengkap perpaduan teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta sudah ada kegiatan Ekstrakurikuler guna memperkuat kemampuan siswanya dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Prancis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SMA Negeri 11 Semarang praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai operasional sekolah, interaksi dengan lingkungan sekolah, dan dapat menempatkan diri

disekolah sebagaimana dibutuhkan dan ditugaskan oleh universitas sebagai bekal pelaksanaan PPL 2.

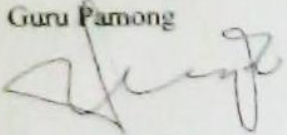
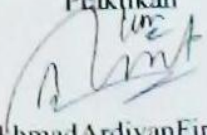
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan kepada SMA N 11 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya perpustakaan dan laboraturium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran praktikan kepada UNNES sebagai universitas yang menghasilkan calon guru professional seharusnya saat pembekalan PPL dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa disekolah latihan, cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL, serta pemplotingan yang sesuai dengan keadaan sekolah.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Semarang, 8 Agustus 2012

| | |
|--|---|
| Guru Pamong  Dra. Murti Sriyati NIP. 19611211 198702 2 004 | Praktikan  Akhmad Ardiyan Firdaus NIM. 2301408026 |
|--|---|